

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bireuen. Indikator dari kompetensi yang digunakan terdiri dari pengetahuan, pemahaman, kemampuan atau keterampilan, nilai, dan sikap. Sementara itu, indikator dari budaya organisasi yang digunakan terdiri dari tindakan berisiko, pengarahan, integrasi, dukungan manajemen, dan kontrol. Sedangkan indikator dari kinerja pegawai yang digunakan terdiri dari kualitas, kuantitas, waktu, *cost effectiveness*, dan *interpersonal impact*. Data penelitian yang digunakan yaitu data primer berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bireuen yaitu sebanyak 48 orang pegawai dan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data dan uji asumsi klasik serta uji regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi memperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 serta memperoleh nilai koefisien sebesar 0,467. Kemudian budaya organisasi memperoleh nilai signifikan sebesar 0,002 dan nilai koefisien sebesar 0,366. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan budaya organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: Kompetensi, Budaya Organisasi, Kinerja Pegawai